

## **Pengaruh penyuluhan sadari dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman**

**Fika Meilani, Tiwi Sudyasih, Yuli Isnaeni**

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta  
[tiwisudyasih@unisayogya.ac.id](mailto:tiwisudyasih@unisayogya.ac.id), [isnaeniyuli@unisayogya.ac.id](mailto:isnaeniyuli@unisayogya.ac.id)

### **Abstrak**

Kesadaran remaja untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) masih rendah, yakni sebanyak 80% remaja belum pernah melakukan SADARI (Lubis, 2017). Ditemukan sebanyak 60-70% penderita, datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut (Amalia, Rusydi dan Nukman, 2021). Tindakan ini perlu dikuasai dan dilakukan oleh remaja putri agar dapat melakukan deteksi dini kanker payudara. Penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual yang tidak membosankan, kreatif dan mudah dipahami dapat memberikan perubahan sikap dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan SADARI dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman. Penelitian ini menggunakan *quasi experiment*, dengan *non-equivalent control group design*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh 30 responden. Instrumen menggunakan *kuesioner*. Analisis data menggunakan uji *independent t-test*. Setelah dilakukan penyuluhan SADARI dengan media audiovisual, sikap remaja putri pada kelompok eksperimen, sebanyak 5 orang (66,7%) memiliki sikap sangat baik dan 10 orang (33,3%) memiliki sikap baik. Sikap remaja putri pada kelompok kontrol, menunjukkan sebanyak 6 orang (40 %) memiliki sikap baik, dan sebanyak 9 orang (60%) memiliki sikap buruk. Hasil analisis statistik menggunakan *independent t-test* menunjukkan ada perbedaan bermakna sikap remaja antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $p_{\text{value}}=0,000$ ). Dari hasil penelitian ada pengaruh penyuluhan SADARI dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman. Remaja Putri dapat menerapkan sikap positif yang telah dimiliki dan mewujudkan dalam praktik perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara teratur.

**Kata Kunci:** penyuluhan kesehatan, SADARI, remaja putri, media audiovisual, sikap

## ***The Impact of self breast examination counseling with audio visual media to female teenager attitude in preventing breast cancer at Pereng Kembang Village Balecatur Sleman***

### **Abstract**

Women awareness to do self breast examination is still low since there is no sufficient knowledge about self breast examination. 60-70% cancer sufferers have been in stadium III-IV (severe stadium). Female teenagers should be able to do self breast examination in order to be able to have early detection of breast cancer. Health counseling with interesting, creative, and understandable audio visual media can give attitude difference in doing self breast examination. The objective of the study was to analyze the impact of breast self examination counseling with audio visual media to female teenager attitude in preventing breast cancer at Pereng Kembang Village Balecatur Sleman. The study applied quasi experiment with non-equivalent control group design. Sample collecting technique used purposive sampling with 30 respondents. The instrument of the study was questionnaire. Independent sample t-test was used as the data analysis. Female teenager attitude in experimental group after being given self breast examination counseling with audio visual media has very good attitude with 5 people (66.7%), and 10 respondents had good attitude (33.3%). The result of statistical independent sample t-test in experimental group obtained value  $0.00 < 0.05$  showing difference between experimental group and control group. There was impact of breast self examination counseling with audio visual media to female teenager attitude in preventing breast cancer at Pereng Kembang Village Balecatur Sleman. It is expected that female teenagers strengthen their attitude that can be presented by self breast examination regularly.

**Keywords:** health counseling, self breast examination, female teenagers, audio visual media, attitude

## 1. Pendahuluan

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. *Menarche* dini atau menstruasi pertama pada remaja usia kurang dari 12 tahun, berhubungan dengan peningkatan resiko kanker payudara (Rasjidi, 2010). Di Indonesia, penyakit kanker payudara merupakan penyakit terbanyak hingga tahun 2020, dengan jumlah penderita sebanyak 65 ribu jiwa (WHO, 2020 dalam Hero, 2021). Di Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah penderita penyakit kanker payudara sebesar 2,4% atau diperkirakan sekitar 4.325 orang (Kemenkes RI, 2015a), sedangkan di Kabupaten Sleman terdapat 34% penderita kanker payudara dengan kasus baru dan kasus lama 63,31% (Astuti, 2015).

Pengetahuan remaja tentang kanker payudara dan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) masih rendah, terbukti sebanyak 80% remaja belum pernah melakukan SADARI (Lubis, 2017). Selain itu, ditemukan 60- 70% penderita yang datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut atau stadium III-IV (Amalia, Rusydi dan Nukman, 2021). Oleh karena itu, penting dilakukan pemeriksaan rutin secara berkala sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini kanker khususnya kanker payudara.

SADARI adalah cara untuk mengetahui ada tidaknya kelainan pada payudara (BKKBN, 2013). Perilaku SADARI ini perlu dipahami dan dilaksanakan oleh remaja putri agar dapat melakukan pencegahan kanker payudara lebih awal. Melalui promosi kesehatan dalam bentuk penyuluhan SADARI, perilaku pencegahan kanker payudara akan dipahami, disadari dan menjadi perilaku yang rutin dilakukan remaja setelah mendapatkan menstruasi. Penggunaan media penyuluhan kesehatan yang menarik berupa audiovisual, terbukti tidak membosankan dan mudah dipahami oleh remaja putri (Sulastri., Thaha., dan Russeng, 2012).

Media audiovisual adalah alat yang digunakan dalam membantu menstimulasi indera penglihatan dan indera pendengaran pada waktu proses penyampaian informasi atau pendidikan (Notoadmodjo 2003 dikutip oleh Devi, 2013). Suatu studi mengungkapkan bahwa tingkat tertinggi penyerapan pesan yang disampaikan adalah datang dari pesan-pesan visual dan audio (93%) sedangkan tulisan hanya 7% serta 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang (Anggrainy, 2016). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan SADARI dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*) dengan rancangan penelitian *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2017). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang, yang diambil dengan teknik purposive sampling, yang terbagi menjadi 15 responden pada kelompok eksperimen dan 15 responden pada kelompok kontrol. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Astuti (2015) dengan hasil uji validitas sebesar 0,444. Uji analisis data hasil penelitian menggunakan *independent t-test*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada remaja di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman yang telah memenuhi kriteria penelitian.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman

Karakteristik	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
Usia				
14-16	9	60	8	53,3
17-20	6	40	7	46,7
Jumlah	15	100	15	100
Pendidikan				
SMP	9	60	8	53,3
SMA	6	40	7	46,7
Jumlah	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagian besar berusia 14-16 tahun sebanyak 9 orang (60%), dan memiliki tingkat pendidikan responden sebagian besar sedang menempuh pendidikan di SMP sebanyak 9 orang (60%).

**Tabel 2.** Karakteristik Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman

Karakteristik	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
<b>Mendapat informasi SADARI</b>				
Pernah				
Tidak pernah	11	73,3	8	53,3
Jumlah	4	26,7	7	46,7
Jumlah	15	100	15	100
<b>Waktu paparan informasi</b>				
Tidak ada	4	26,7	7	46,7
1 minggu yang lalu	0	0	0	0
1 bulan yang lalu	2	13,3	0	0
6 bulan yang lalu	0	0	3	20
1 tahun yang lalu	9	60	5	33,3
Jumlah	15	100	15	100
<b>Sumber informasi</b>				
Tidak ada	4	26,7	7	46,7
TV/radio	0	0	0	0
Media masa	1	6,7	1	3,3
Orang tua	0	0	0	0
Teman	0	0	0	0
Saudara kandung	0	0	0	0
Petugas kesehatan	10	66,7	7	46,7
Jumlah	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen sebagian besar (73,1%) pernah mendapatkan informasi SADARI, sebagian besar (60%) waktu memperoleh informasi 1 tahun yang lalu, dan sumber informasi berasal dari tenaga kesehatan yakni 66,7. Demikian halnya pada kelompok kontrol, lebih dari separoh (53,3%) pernah mendapatkan informasi SADARI, sebanyak 33,3% memperoleh informasi tentang SADARU|I 1 tahun yang lalu dan sumber informasi juga berasal dari petugas kesehatan yakni 46,7%.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri tentang SADARI Sebelum dan Setelah Penyuluhan SADARI dengan Media Audiovisual pada Kelompok Eksperimen

Sikap Remaja Putri	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
Baik sekali	0	0	5	33,3
Baik	7	46,7	10	66,7
Buruk	8	53,3	0	0
Jumlah	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa setelah intervensi penyuluhan SADARI menggunakan audiovisual, responden pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan sikap kategori baik menjadi sangat baik sebanyak 33,3% dan sikap baik meningkat dari 46,7% menjadi 66,7% dan tidak ada responden yang memiliki sikap terhadap SADARI.

**Tabel 4 .** Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri tentang SADARI Sebelum dan Setelah Penyuluhan SADARI

Menggunakan Audiovisual pada kelompok Kontrol

Sikap Remaja Putri	Sebelum Intervensi (Pre test)		Setelah Intervensi (Post test)	
	f	%	f	%
Sangat baik	0	0	0	0
Baik	3	20	6	40
Buruk	12	80	9	60
Jumlah	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa setelah intervensi penyuluhan SADARI dengan media audiovisual, sebagian besar responden pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki sikap buruk terhadap SADARI, yakni 80% sebelum intervensi dan 60% setelah intervensi.

**Tabel 5.** Hasil Uji *Independent Sample t-test* sebelum dan setelah intervensi Penyuluhan SADARI pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada remaja putri

Kelompok	Pre Post	Mean	Z	alpha	Sig
Kelompok Eksperimen	Pre	42,60	9,467	<0,05	0,000
	Post	52,07			
Kelompok Kontrol	Pre	41,80	2,400	>0,05	0,329
	Post	44,20			

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil Uji *Independent Sampel t-test* selisih mean untuk kelompok eksperimen sebesar 9,467 dan kelompok kontrol sebesar 2,400, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna sikap SADARI antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p_{\text{value}} < 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna penyuluhan SADARI dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi penyuluhan tentang SADARI dengan media audiovisual, pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan jumlah responden yang bersikap baik dan sangat baik, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki sikap buruk. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2004) bahwa sikap seseorang tidak selamanya tetap, karena sikap dapat berkembang manakala mendapat pengaruh baik dari dalam maupun luar yang bersifat positif atau mengesankan. Antara perbuatan dan sikap ada hubungan timbal balik, tetapi sikap tidak selalu menjelma dalam bentuk perbuatan atau tingkah laku, sehingga kadang sikapnya baik namun perilakunya belum baik.

Penyuluhan kesehatan menggunakan video dapat memasukkan pesan dengan menggunakan daya penarik emosi remaja seperti cinta, kebencian, ketakutan dan kebutuhan dalam aktualisasi diri di lingkungan serta materi yang menarik sehingga remaja tidak menganggap SADARI sebagai tindakan yang menakutkan (Sulastri., Thaha., dan Russeng 2012). Pada kelompok eksperimen, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penyuluhan SADARI dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman. Hal ini sesuai dengan Sulastri., Thaha., dan Russeng (2012) yang menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan video lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara dibandingkan dengan kelompok yang hanya mendapatkan penyuluhan kesehatan tanpa menggunakan video.

Penggunaan media video mempunyai dampak yang lebih pada penyuluhan kesehatan yaitu menarik pada orang-orang (sasaran) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi pendapat umum, memperkenalkan jalan hidup baru dalam bidang kesehatan serta mencakup wilayah perkotaan dan masyarakat pedesaan. Hal ini diperkuat oleh Supriadi., Purwanti., dan Sumiarti (2015) bahwa penggunaan media video sebagai metode pendidikan kesehatan tentang praktik SADARI

memiliki kelebihan, responden dapat secara langsung melihat, mendengar bagaimana SADARI dilakukan. Menurut Dale, bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang sebesar 75% melalui indera dengar sebesar 13% dan indera lainnya sebesar 12% (Ratnaningrum, 2013).

## 4. Kesimpulan

### 4.1. Simpulan

- a. Sikap remaja putri pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sikap SADARI yang bermakna setelah mendapatkan penyuluhan SADARI menggunakan media audiovisual, sedangkan remaja putri pada kelompok kontrol sebagian besar masih memiliki sikap yang buruk terhadap SADARI.
- b. Perbedaan rerata nilai sikap remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan SADARI pada kelompok eksperimen sebesar 9,467 dan kelompok kontrol sebesar 2,400. Hasil uji *independent t-test* pada kelompok eksperimen sebesar  $0,00 < 0,05$  dan kelompok kontrol sebesar  $0,329 < 0,05$  menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Adanya pengaruh penyuluhan SADARI dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di Dusun Pereng Kembang Balecatur Sleman.

### 4.2. Saran

#### a. Remaja Putri

Bagi remaja putri hendaknya penyuluhan SADARI yang telah diberikan dapat dipraktikkan dalam perilaku SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) secara teratur.

#### b. Kelompok Remaja di Dusun Pereng Kembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi untuk mengembangkan dan menghidupkan kembali Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) yang telah ada, sebagai wahana edukasi bagi remaja, sehingga mampu mendeteksi secara dini kelainan pada payudara dan dapat diobati sedini mungkin.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang praktik SADARI dengan media peraga panthom payudara .

#### d. Pengembangan Ilmu Keperawatan Komunitas.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu intervensi di komunitas pada kelompok remaja, dengan menguatkan pengetahuan, sikap dan praktik SADARI.

## Daftar Pustaka

- Amalia, A.N., Rusydi, A.R. dan Nukman (2021) Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 8 Sidrap. *Window of Public Health Journal*. URL artikel : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/indeks.php/woph/article/view/woph2214>
- Anggrainy, T. O (2016). Pengaruh Penyuluhan Metode Audio Visual Tentang SADARI Terhadap Minat Melakukan SADARI Di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, *Jurnal Kebidanan &Keperawatan 'Aisyiyah*.
- Astuti, I. P (2015).Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman, *Jurnal Kebidanan &Keperawatan 'Aisyiyah*.
- BKKBN. (2013). Survei demografi dan kesehatan indonesia 2012 kesehatanreproduksi remaja.Retrieved Maret 30, 2017, from Pusat Data & Informasi: <http://www.pusdatin.kesmk.es.g o.id/pdf.php?id=17020100002>.
- Devi, E. S. (2013). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Kader Posyandu Di Tejakusuma

- Rw 04 Notoprajan Yogyakarta Tahun 2013, Jurnal Kebidanan &Keperawatan 'Aisyiyah.
- Hero, S.K., (2021). Faktor Risiko Kanker Payudara. Jurnal Medika Utama. Vol 03 No. 01, Oktober 2021. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Kemendes. RI. (2015a). Profil Kesehatan Indonesia 2014. Retrieved Januari 19, 2016, from Departemen Kesehatan RI:<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>.
- (2015b). Infodatin-Kanker: Stop Kanker. Retrieved Maret 30, 2017, from Departemen Kesehatan RI:  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>.
- (2016). Infodatin Kanker: Bulan Peduli Kanker Payudara. Retrieved Maret 30, 2017, from Pusat Data & Informasi:  
<http://www.pusdatin.kesmkes.go.id/pdf.php?id=17020100002>.
- Lubis, U.L.(2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku Sadari. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol 2, No. 1(2017).  
[aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article](http://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article)
- Poltekkes Depkes Jakarta 1. (2010). Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika.
- Rasjidi, I. (2010). Epidemiologi Kanker pada Wanita. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Ratnaningrum, Vina. (2013). Pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual video terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI pada santri kelas XI di pondok pesantren ibnul qoyim sleman yogyakarta. Naskah Publikasi: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Supriadi., Purwanti., dan Sumiarti. (2015). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Praktik Sadari, Jurnal Mahakam Husada, Volume Iv No. 1, November 2015.
- Sulastri., Thaha., dan Russeng (2012), Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMA 9 Balikpapan Tahun 2012,
- Setyowati, Y. I. (2015). Pengaruh Penyuluhan SADARI Terhadap Minat Wanita Usia Subur 20-45 Tahun Melakukan Pemeriksaan Payudara Snediri (SADARI) Di Dusun Gumuk Ringinharjo Bantul. Jurnal Kebidanan 'Aisyiyah. 1.
- Utari, Sri. (2012). Pengaruh Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Keterampilan SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta, Naskah Publikasi